

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* PADA
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 03 MEDAN T.P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Matematika*

OLEH

SARAH FADHILAH

NPM.1302030140



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Sarah Fadhilah, 1302030140 Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017. Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada materi Lingkaran pada siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 medan T.P 2016/2017. Instrumen yang digunakan adalah observasi. Observasi digunakan untuk menghasilkan perubahan siswa. Dari hasil penelitian siklus I dapat di lihat dari 38 siswa diperoleh hasil observasi motivasi seluruh siswa hanya 1.47 dengan kategori kurang , pada siklus II dapat di lihat dari 38 siswa diperoleh hasil observasi motivasi seluruh siswa adalah 2.08 dengan kategori cukup dan pada siklus III dapat di lihat dari 38 siswa diperoleh hasil observasi motivasi seluruh siswa adalah 2.32 dengan kategori baik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi Lingkaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, kenikmatan, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017**”.

Shalawat dan salam kita persembahkan kepada suri teladan dan pimpinan kita baginda Rasulullah SAW yang telah membuka pintu untuk memberi tahukan pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati dituntun untuk menggapai duniawi dan ukhrawi.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang penulis hadapi namun berkat usaha dan Ridho Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta (Ayahanda Alm.Usman HS dan Ibunda Rasmini). Atas segala usaha yang diberikan berupa doa, motivasi, moril dan material yang tak terhitung jumlahnya yang diberikan kepada saya.

Oleh karena itu, penulis juga sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Indra Prasetya S. Pd., M. Si., Ketua program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zainal Aziz, M.M., M.Si., Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Salmawati,S.Pd., Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 03 Medan yang memberikan bantuan kepada penulis dalam pelaksanaan riset.
7. Bapak Supono,S.Pd., yang telah bersedia memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama mulai PPL hingga setelah selesai riset.
8. Kakanda Lathifah Rusydiana, S.Sos. dan Wahyu Ningsih, S.H., abangda M.Ridho Mentari dan Taufiq Tanzil, S.E. yang telah memberikan dorongan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.

9. Sahabat-sahabat tercinta saya (Gustari Wardani, Bela Shabrina, Elma Wisovi, Nurhalima Ritonga, Dwika Ayu Puspita, dan Bella Syapitri), juga sahabat pondok saya (Yustisia Maharani Putri dan Wenni Tiarasari) yang selalu menemani dalam suka maupun duka dan selalu mambantu juga memberikan support kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Yang terkasih dan tersayang Aulia Rahman, S.E. yang telah membantu dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai.
11. Seluruh teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kelas A-Sore Angkatan 2013 atas kebersamaannya selama kuliah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

Sarah Fadhilah

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Motivasi	7
2. Indikator motivasi	8
3. Model pembelajaran <i>Team Quiz</i> (Kuis Kelompok).....	8
a. Pengertian model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	8

b. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	9
c. Kelebihan dan kelemahan model <i>Team Quiz</i>	10
4. Materi	11
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
1. Lokasi penelitian.....	18
2. Waktu penelitian	18
B. Subjek Dan Objek Penelitian	19
1. Subjek penelitian	19
2. Objek penelitian.....	20
C. Prosedur Penelitian.....	20
1. Siklus I.....	20
2. Siklus II.....	23
3. Siklus III	26
D. Instrumen Penelitian.....	28
1. Observasi	28
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data.....	35
2. Paparan Data	36

3. Menarik Kesimpulan	36
4. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	37
a. Perencanaan Tindakan I	38
b. Pelaksanaan Tindakan I.....	39
c. Pengamatan Tindakan I.....	42
d. Refleksi Tindakan I.....	50
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	50
a. Perencanaan Tindakan II.....	50
b. Pelaksanaan Tindakan II	51
c. Pengamatan Tindakan II	54
d. Refleksi Tindakan II.....	62
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III.....	62
a. Perencanaan Tindakan III	62
b. Pelaksanaan Tindakan III.....	63
c. Pengamatan Tindakan III	66
d. Refleksi Tindakan III	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Motivasi Belajar Siswa	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	18
Tabel 3.2 Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	30
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	32
Tabel 4.1 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	55
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.5 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III.....	68
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III.....	71
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	76
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus.....	45
Gambar 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I	50
Gambar 4.3 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	58
Gambar 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	63
Gambar 4.5 Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III.....	70
Gambar 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III.....	75
Gambar 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa	76
Gambar 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 RPP Siklus
- Lampiran 3 RPP Siklus II
- Lampiran 4 RPP Siklus III
- Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 6 Keterangan Kode Indikator
- Lampiran 7 Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 8 Lembar Observasi Kegiatan Guru
- Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Masing-masing Siswa Siklus I
- Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I
- Lampiran 12 Lembar Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi Masing-masing Siswa Siklus II
- Lampiran 14 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II
- Lampiran 15 Lembar Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus III
- Lampiran 16 Lembar Hasil Observasi Masing-masing Siswa Siklus III
- Lampiran 17 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru bidang studi matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 03 Medan yaitu Bapak Supono,S.Pd menyatakan bahwa semangat siswa dalam belajar matematika masih sangat kurang, diantara 38 siswa hanya 10 siswa yang terdiri dari 2 laki-laki dan 8 perempuan yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Karena kebanyakan siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga mereka kurang semangat dalam belajar matematika. Kemudian keinginan siswa untuk menyelesaikan soal secara mandiri ada, tetapi tidak semua siswa, dari 38 siswa hanya 8 siswi yang memiliki keinginan yang besar untuk menyelesaikan soal secara mandiri. Begitu juga dengan perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, dalam hal ini sangat minim. Dari 38 siswa hanya 13 siswa terdiri dari 2 laki-laki dan 11 perempuan yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Ini menyebabkan guru kewalahan dalam penyampaian materi terutama pada materi yang tingkat kesulitannya tinggi. Keaktifan siswa dalam bertanya juga masih kurang, dari 38 siswa hanya 12 siswa terdiri dari 2 laki-laki dan 10 perempuan yang aktif bertanya. Aktif bertanya disini ada dua arti, pertama aktif bertanya karena kurang jelas materi yang disampaikan oleh guru kemudian siswa meminta penjelasan yang lebih detail terhadap guru seperti memberikan contoh soal yang lain, dalam hal ini ada 2 laki-laki dan 9 perempuan yang aktif bertanya. Kedua, aktif bertanya ketika diberi tugas yang disebabkan siswa tidak mengerti sama sekali

tentang materi tersebut karena tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, dalam hal ini ada 1 siswi yang aktif bertanya. Keinginan berprestasi siswa dalam menyelesaikan soal sangat rendah, dari jumlah siswa hanya 4 siswi yang berkeinginan berprestasi. Kemudian siswa yang memiliki target dalam belajar dapat dilihat dari ketekunan dalam mengerjakan soal, yaitu hanya 10 siswi yang tekun, apabila siswa tekun dalam mengerjakan soal maka siswa pasti memiliki target untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan mendapat apresiasi dari guru. Kemudian, ketika guru memberikan nilai dan pujian apakah ada rasa kepuasan yang diperoleh siswa? Tentu saja ada, apalagi siswa yang sangat jarang atau bahkan tidak pernah berprestasi dalam belajar, ketika mendapat pujian mereka akan merasa sangat puas. Dengan begitu siswa akan merasa pekerjaannya dihargai dan menjadi termotivasi untuk lebih giat belajar dan menimbulkan daya saing dalam diri masing-masing siswa untuk menjadi lebih unggul dari siswa lainnya. Karena pujian adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian, keaktifan siswa dalam belajar kelompok sangat kurang. Didapat pada saat proses KBM di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 7-8 siswa. Dalam satu kelompok hanya 1-3 orang saja yang aktif dalam kelompok, yaitu ketua kelompok dan siswa yang mengerti tentang materi tersebut, selebihnya tidak aktif hanya mengandalkan ketua kelompok dan siswa lainnya yang dianggap mengerti, ini disebabkan siswa tidak memahami materi dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika. Tetapi semangat siswa saat belajar kelompok sedikit lebih baik

dibandingkan belajar secara mandiri, karena dalam belajar kelompok siswa diminta untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam membahas materi sehingga siswa lebih mudah untuk menyelesaikan tugas kelompok mereka. Akan tetapi keaktifan siswa saat belajar mandiri lebih sedikit dibandingkan belajar secara kelompok, karena yang aktif hanya yang pandai di kelas yaitu hanya 15 siswa terdiri dari 2 laki-laki dan 13 perempuan. Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas juga sangat rendah, dari jumlah siswa hanya 10 siswi yang tekun dalam mengerjakan tugas.

Model yang biasa diterapkan guru dalam KBM adalah ceramah dan tanya jawab. Menurut guru mata pelajaran matematika penggunaan metode tersebut memang kurang efektif dalam pembelajaran matematika. Terbukti dengan model yang digunakan tidak membangkitkan motivasi belajar matematika siswa, karena suasana di dalam kelas terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik. Inilah salah satu sebab rendahnya motivasi siswa, untuk itu dibutuhkan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil wawancara diatas maka peneliti memilih alternative model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu *Team Quiz*.

Team Quiz merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah dan sangat relevan diterapkan. *Team Quiz* ini menciptakan suasana kompetisi antar kelompok di dalam kelas. Dengan adanya kompetisi tersebut maka para siswa akan senantiasa berusaha belajar untuk memahami materi masing-masing kelompok dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh target siswa yaitu nilai yang paling unggul dari kelompok lainnya dalam kompetisi tersebut. Dan alangkah

baiknya lagi untuk meningkatkan motivasi siswa guru menyediakan hadiah untuk pemenang dalam kompetisi tersebut otomatis seluruh siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar demi mendapatkan hadiah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas berkolaborasi dengan bapak Supono,S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 03 Medan dengan judul penelitian **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya hasrat dan keinginan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.
2. Tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar matematika di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.
3. Tidak adanya harapan dan cita-cita masa depan di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.
4. Tidak adanya penghargaan dalam belajar di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.

5. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.
6. Lingkungan belajar yang kurang kondusif di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi sangat luas.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Quiz*.
2. Motivasi belajar matematika siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah selalu beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Untuk memecahkan masalah terlebih dahulu peneliti harus mengetahui masalah yang terdapat dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: ” Apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017”

E. Tujuan Penelitian

Apabila seseorang melakukan sebuah penelitian tentu ada tujuan tertentu, maka kegiatan penelitian yang dilakukakan itu akan lebih terarah dan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, maka peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut: "Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017"

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi peneliti maupun pada orang lain. Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika secara efektif dan efisien di sekolah.
3. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di kemudian hari.
5. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan masukan untuk penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berpangkal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai kondisi intern atau kesigapan.

Menurut Mc Donald dalam Sardiman (2011:73) mengemukakan bahwa motivasi merupakan perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Lebih lanjutnya dikemukakan oleh Suprijono (2010:49) “motivasi merupakan dorongan yang berfungsi sebagai penguatan bersemayamnya segala informasi dalam memori peserta didik”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang mampu menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi bukanlah hal yang dapat disaksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh suatu kekuatan didalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi.

2. Indikator Motivasi

Hamzah B.Uno dalam Suprijono (2010:163) berpendapat bahwa “ Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari beberapa aspek dan indikator berikut yang menjadi pedoman penelitian.

3. Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Menurut Istarani (2012:212) Model *Team Quiz* atau Kuis Kelompok merupakan model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan.

Model *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan motivasi peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar menggunakan model *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa juga motivasi siswa.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada materi lingkaran yaitu:

1. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
2. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang materi lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
3. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
4. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
5. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.

6. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjukkan tim C sebagai kelompok penanya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
7. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Dari penjelasan diatas dapat terlihat bahwa Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yaitu:

Kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Adapun kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok) adalah:

1. Adanya kuis akan membuat tertarik anak untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik.
3. Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa dengan sportif.
4. Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing.
5. Memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar.
6. Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Kelemahan Model Pembelajaran *Team Quiz* (Kuis Kelompok)

Sedangkan kelemahan Model Pembelajaran *Team Quiz*(Kuis Kelompok) adalah:

1. Menyusun pertanyaan secara berkualitas merupakan pekerjaan sulit bagi siswa.
2. Siswa tidak tahu apa yang ingin ditanyakan kepada gurunya.
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.
4. Adanya kelompok yang bekerja kurang professional dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

4. Materi

LINGKARAN

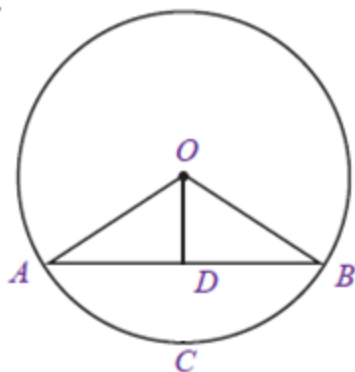
Lingkaran adalah tempat kedudukan titik-titik yang berjarak sama terhadap sebuah titik tertentu. Titik tertentu tersebut dinamakan pusat lingkaran.

Pengertian Unsur-unsur Lingkaran

1. Busur adalah himpunan titik-titik yang berupa kurva lengkung (baik terbuka atau tertutup) dan berhimpit dengan lingkaran.
2. Jari-jari adalah ruas garis lurus yang menghubungkan titik pada lingkaran dengan titik pusat.
3. Diameter adalah ruas garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lingkaran dan melalui titik pusat. Atau tali busur yang melalui titik pusat. Atau ruas garis lurus terpanjang yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.

4. Tali busur adalah ruas garis lurus yang kedua titik ujungnya pada lingkaran. Atau ruas garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.
5. Apotema adalah ruas garis terpendek yang menghubungkan titik pusat dengan titik pada tali busur.
6. Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan dua jari-jari.
7. Tembereng adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh tali busur dan busur.
8. Sudut pusat adalah sudut yang titik pusatnya adalah titik pusat lingkaran

Perhatikan gambar berikut ini seperti gambar berikut ini



Unsur-unsur pada lingkaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pusat : O
- b. Jari-jari lingkaran : OA dan OB
- c. Tali busur : AB
- d. Apotema : OD
- e. Busur : $\overset{\frown}{AB}$

- f. Juring : daerah yang dibatasi oleh jari – jari OA, OB dan AB
- g. Tembereng : daerah yang dibatasi oleh tali busur AB dan \square_{AB}

Keliling lingkaran

Keliling lingkaran memiliki rumus:

$$K = 2\pi R$$

π (Pi)

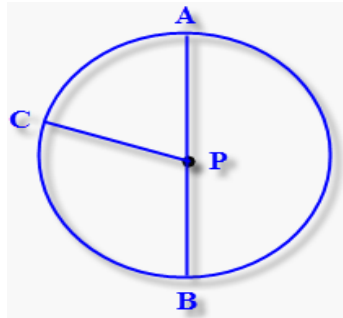
Nilai π adalah suatu besaran yang merupakan sifat khusus dari lingkaran, yaitu perbandingan dari keliling K dengan diameternya D :

$$\pi = \frac{K}{D}$$

Luas Lingkaran

Benda - benda di sekitar kita banyak yang berbentuk lingkaran, misalnya roda sepeda, ban mobil, dan masih banyak yang lainnya. Dalam pelajaran matematika khususnya geometri juga ada bangun datar yang bernama lingkaran. Apa sebenarnya lingkaran itu ? Banyak sekali pengertian tentang lingkaran. Mungkin pengertian tentang lingkaran yang saya berikan berbeda dengan pengertian anda. Pengertian yang saya berikan ini bersumber dari id.wikipedia.org. "Lingkaran adalah suatu garis lengkung yang kedua ujungnya dan semua titik yang terletak pada garis lengkung tersebut mempunyai jarak yang sama jauh terhadap suatu titik tertentu.

Lingkaran juga memiliki beberapa bagian, seperti tertera di bawah ini :



- Titik A, B, dan C terletak sama jauh terhadap titik P.
- Titik P merupakan titik pusat lingkaran.
- Panjang garis lengkung yang kedua ujungnya bertemu disebut keliling lingkaran.
- Daerah yang terdapat di dalam lingkaran disebut luas lingkaran.
- PA, PB, dan PC disebut jari-jari atau radius (r). Jari-jari lingkaran adalah $\frac{1}{2}$ diameter.
- AB adalah garis tengah atau diameter (d) garis lurus yang menghubungkan 2 titik pada lingkaran dan melalui pusat lingkaran (titik P)

Dalam menentukan keliling dan luas lingkaran ada huruf atau simbol yang bernama pi. π (pi) adalah hasil perbandingan antara keliling lingkaran dengan diameter lingkaran. Nilai π yang lazim digunakan adalah 3,14 atau $\frac{22}{7}$. Nilai π sampai 10 tempat desimal adalah 3,14159265358. Untuk membuktikan darimana pi diperoleh, dapat melakukan dengan cara mengukur benda-benda berbentuk lingkaran menggunakan tali. Bandingkan keliling dan diameter benda-benda yang telah diukur. Hitunglah perbandingan keliling terhadap diameternya, apakah perbandingan itu mendekati $\frac{22}{7}$ atau 3,14 ?

Untuk mempermudah perhitungan

- a. Gunakan nilai $\pi = 22/7$ jika jari-jari atau diameter lingkaran merupakan kelipatan 7.
- b. Gunakan nilai $\pi = 3,14$ jika jari-jari atau diameter lingkaran bukan merupakan kelipatan 7.

Luas Lingkaran

$$\text{Luas} = \pi \times r \times r \text{ atau } \pi r^2$$

$$\text{Keliling} = 2\pi r \text{ atau } \pi d$$

Contoh soal :

Sebuah lingkaran memiliki diameter (d) 42 cm. Tentukan luas dan kelilingnya !

Jawab :

$$\text{Luas} = \pi \times r \times r$$

$$= 22/7 \times 21 \times 21 \text{ (ingat jari-jari} = \frac{1}{2} \text{ diameter)}$$

$$= 66 \times 21$$

$$= 1.386 \text{ cm}^2$$

$$\text{Keliling} = \pi d$$

$$= 22/7 \times 42$$

$$= 132 \text{ cm}$$

Untuk luas $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$ lingkaran dapat dilakukan dengan cara mengalikan luas lingkaran dengan bilangan tersebut ($\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$).

B. Penelitian yang Relevan

Sebagai pendukung data atau informasi empiris dan dukungan motivasi khusus bagi diri peneliti, berikut disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dalam laporan penelitian sebagai berikut:

Nelly Surabina (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2015/2016” mendapat kesimpulan bahwa penerapan model *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Selain itu, Rahmatika Simanjuntak (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pelajaran 2013/2014” mendapat kesimpulan bahwa penerapan model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dalam penelitian ini tindakan penelitian melalui 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-C SMP Islam Al Ulum Terpadu.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang relevan tersebut diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:” Terdapat peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*

pada materi Lingkaran di kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 03 Jalan Abdul Hakim No.2 Tanjung Sari Medan Selayang 20132. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena letaknya cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah untuk mendapatkan data yang akurat. Dan juga sekolah ini telah memperoleh akreditasi-A sehingga tidak diragukan lagi kualitasnya. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah ini sebagai berikut: kantor kepala sekolah, kantor wakil kepala sekolah, kantor guru, perpustakaan, laboratorium, ruang BP, ruang tata usaha, ruang kelas, gudang, kantin, toilet, lokasi parkir, UKS, musholla, CCTV, dll.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar di kelas.

Table 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																					
		November					Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																		
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■													
3.	Seminar Proposal										■												
4.	Perbaikan Proposal											■											
5.	Surat Izin Penelitian												■										
6.	Pengumpulan Data													■	■	■							
7.	Pengolahan Data																	■					
8.	Penulisan Skripsi																		■	■			
9.	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	
10.	Ujian Skripsi																						■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dari 4 kelas VIII yang ada di SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017 diambil 1 kelas yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 38 orang dengan 8 laki-laki dan 30 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada materi Lingkaran pada siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk:

- Memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran.
- Memecahkan masalah nyata yang terjadi di kelas.
- Meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Adapun tahapan PTK sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dalam PTK ini terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi 2 x 40 menit.

1. Siklus 1

Langkah-langkah yang digunakan pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

1.1 Perencanaan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan ini adalah:

1. Mengadakan observasi motivasi dengan wawancara kepada guru bidang studi matematika mengenai motivasi belajar siswa.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.
3. Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
4. Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz*.
5. Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat aktifitas guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

1.2 Tindakan

1. Penerapan model *Team Quiz* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
 - b. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.

- c. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - d. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - e. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuklah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
 - f. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok penanya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
 - g. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
2. Mengamati / mengobservasi motivasi belajar siswa untuk melihat motivasi belajar matematika siswa .

1.3 Pengamatan

Adapun pengamatan yang dilakukan setelah tahapan tindakan sebagai berikut:

- a. Menganalisa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*.
- b. Menganalisa hasil motivasi belajar siswa.

1.4 Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi dan evaluasi dikumpul kemudian. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus tersebut digunakan sebagai acuan pada siklus berikutnya untuk perbaikan.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II dirancang dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Masalah-masalah yang timbul pada siklus sebelumnya diharapkan tidak terjadi lagi pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus lanjutan ini menjadi langkah penting untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan atau dilanjutkan.

Langkah-langkah yang digunakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
3. Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz* .

4. Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat aktifitas guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

2.2 Tindakan

1. Penerapan model *Team Quiz* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
 - b. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang materi lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
 - c. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - d. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - e. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
 - f. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.

- g. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
2. Mengamati / mengobservasi motivasi belajar siswa untuk melihat motivasi belajar matematika siswa .

2.3 Pengamatan

Adapun pengamatan yang dilakukan setelah tahapan tindakan sebagai berikut:

- a. Menganalisa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*.
- b. Menganalisa hasil motivasi belajar siswa.

2.4 Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi dan evaluasi dikumpul kemudian. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus tersebut digunakan sebagai acuan pada siklus berikutnya untuk perbaikan.

3. Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III dirancang dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Masalah-masalah yang timbul pada siklus sebelumnya diharapkan tidak terjadi lagi pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus lanjutan ini menjadi langkah penting untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan atau dilanjutkan.

Langkah-langkah yang digunakan pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

3.1 Perencanaan

Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan tindakan ini adalah:

1. Mengadakan observasi motivasi dengan wawancara kepada guru bidang studi matematika mengenai motivasi belajar siswa.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.
3. Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
4. Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz*.
5. Membuat lembar observasi aktifitas guru untuk melihat aktifitas guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

3.2 Tindakan

1. Penerapan model *Team Quiz* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
 - b) Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang materi lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
 - c) Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - d) Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - e) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuklah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
 - f) Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok penanya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
 - g) Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
2. Mengamati / mengobservasi motivasi belajar siswa untuk melihat motivasi belajar matematika siswa .

3.3 Pengamatan

Adapun pengamatan yang dilakukan setelah tahapan tindakan sebagai berikut:

1. Menganalisa penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*.
2. Menganalisa hasil motivasi belajar siswa.

3.4 Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hal-hal yang diperoleh baik dari hasil observasi dan evaluasi dikumpul kemudian. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus tersebut digunakan sebagai acuan pada siklus berikutnya untuk perbaikan.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi.

Observasi

Menurut Dr. Nana Sudjana (2014:84) “ Observasi adalah alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan

proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada saat mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Observasi dilakukan oleh guru matematika di kelas tempat berlangsung. Adapun tujuannya untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi sesuai skenario pembelajaran yang telah disiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi ini diserahkan kembali kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz*.

TABEL 3.2
LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Materi :

No.	Indikator	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1.1 Semangat siswa dalam belajar				
		1.2 Keinginan siswa untuk menyelesaikan soal secara mandiri				
2	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2.1 Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi				
		2.2 Keaktifan siswa dalam bertanya				
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3.1 Keinginan siswa untuk berprestasi dalam menyelesaikan soal dengan model pembelajaran <i>Team Quiz</i>				

		3.2 Memiliki target dalam belajar (nilai baik)				
4	Adanya penghargaan dalam belajar	4.1 Kepuasan siswa saat mendapatkan nilai dan pujian				
		4.2 Rasa kepuasan siswa saat menerima pujian				
5	Adanya keinginan menarik dalam belajar	5.1 Keaktifan siswa dalam belajar kelompok				
		5.2 Semangat siswa saat belajar dalam kelompok				
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6.1 Keaktifan siswa belajar mandiri				
		6.2 Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas				

TABEL 3.3
LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI GURU

Nama guru :

Kelas :

Materi :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan strategi Team Quiz				
	b. Adanya lembar observasi motivasi siswa dan guru				
	c. Mempersiapkan media dan alat peraga				
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Salam				
	b. Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran				
	c. Guru memberikan apersepsi, motivasi belajar, dan pengkondisikan kelas				
	d. Menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model Team Quiz				
	e. Membagi siswa menjadi 3 tim				
	f. Menunjuk tim pertama untuk mengawali kuis				

	g. Membimbing kuis antar siswa				
	h. Mengobservasi motivasi siswa dan guru				
3	Pengamatan				
	a. Menganalisa model pembelajaran Team Quiz				
	b. Menganalisa hasil motivasi siswa dan guru				
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa untuk membuat soal beserta jawaban untuk menguji kelompok lain.				
	b. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok				
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat				
	b. Memberikan nilai dan pujian kepada kelompok yang memenangkan kuis dengan nilai tertinggi				
	c. Penugasan				
Jumlah skor					
Rata-rata					

Penilaian:

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= baik sekali

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data ini hanya dilakukan untuk data yang bersifat kualitatif yang diperoleh melalui kegiatan wawancara. Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, dan permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan penajaman data, pengolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan.

Berikut ini merupakan analisis data untuk setiap instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Menurut Dr.Nana Sudjana (2014:133), perhitungan nilai akhir setiap observasi ditentukan berdasarkan:

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{banyak item}}, \quad \text{dimana } N = \text{Nilai akhir}$$

Selanjutnya untuk menentukan rata-rata penilaian dengan:

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Dimana P_A = rata-rata penilaian

B_A = Jumlah nilai akhir

J_A = Banyak observasi

Adapun tingkat pembelajaran yang dilakukan adalah dengan mengkonversikan rata-rata penilaian R dengan kriteria sebagai berikut:

2. Menganalisa ketuntasan hasil observasi

Menurut Dr.Nana Sudjana (2014:133) hasil observasi dianalisis dengan menghitung nilai presentase rata-rata dari seluruh observasi, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

2. Paparan Data

Data kualitatif yang telah di reduksi kemudian disajikan dalam bentuk paparan dengan tertata rapi dengan narasi atau table. Pemaparan data yang sistematis dan interaktif akan mempermudah pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga mudah dalam penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memakai makna/arti, keteraturan, pola-pola, alur sebab akibat atau proposisi. Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti susah mulai mencari

arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu pola tertentu. Pengolahan data hasil penelitian tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

4. Indikator Keberhasilan Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan berhasil jika sesuai dengan indikator keberhasilan yakni:

1. Terlaksananya kegiatan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, yang dilihat dari pelaksanaannya pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III.
2. Adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari rata-rata skor observasi siklus awal siswa dan observasi pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kedua indikator diatas telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun kegiatan dari deskripsi hasil penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam pembahasan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah peneliti tetapkan maka penelitian ini memiliki prosedur yang di desain dengan beberapa tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan I

Berdasarkan kondisi awal diatas dari kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan T.P 2016/2017 maka peneliti memulai perencanaannya yaitu:

- 1) Mengadakan observasi motivasi dengan wawancara kepada guru bidang studi matematika mengenai motivasi belajar siswa.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.
- 3) Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
- 4) Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz* .

- 5) Membuat lembar observasi kegiatan guru untuk melihat kegiatan guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada tanggal 1 Februari 2017, dilakukan selama dua kali pertemuan dimana peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai kolaborator. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasi dengan guru yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu guru yang bersangkutan melakukan pengamatan. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus I adalah menentukan unsur-unsur lingkaran. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan pengamatan (observasi).

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Februari 2017 pada jam 09.05 – 10.55 WIB. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan tindakan pada pertemuan I :

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.

- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
- j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2017 pada jam 10.10- 12.25 WIB

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini guru bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.

- j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
- k. Pada akhir pelaksanaan tindakan siklus I peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengamati kegiatan guru dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan Tindakan I

Observasi merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada materi Lingkaran pada siklus I maka didapat hasil observasi. Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dari setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Hasil observasi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong kurang. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kode	Siklus I	Ket
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.1 Semangat siswa dalam belajar	A	1.39	Kurang
		1.2 Keinginan siswa			

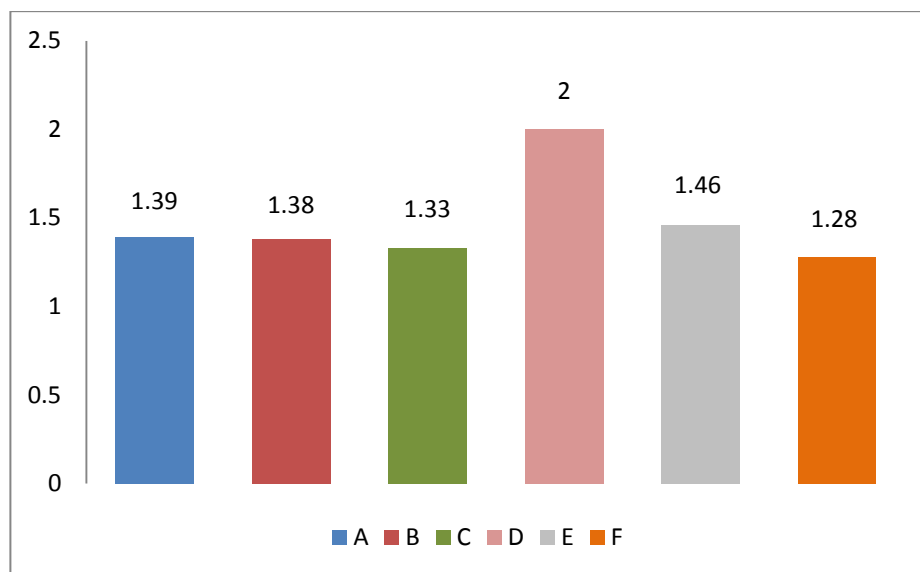
		untuk menyelesaikan soal secara mandiri			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2.1 Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi	B	1.38	Kurang
		2.2 Keaktifan siswa dalam bertanya			
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3.1 Keinginan siswa untuk berprestasi dalam menyelesaikan soal dengan model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	C	1.33	Kurang
		3.2 Memiliki target dalam belajar (nilai baik)			
4	Adanya penghargaan dalam belajar	4.1 Kepuasan siswa saat mendapatkan nilai dan pujian	D	2.00	Cukup

		4.2 Rasa kepuasan siswa saat menerima pujian			
5	Adanya keinginan menarik dalam belajar	5.1 Keaktifan siswa dalam belajar kelompok	E	1.46	Kurang
		5.2 Semangat siswa saat belajar dalam kelompok			
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6.1 Keaktifan siswa belajar mandiri	F	1.28	Kurang
		6.2 Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas			
Jumlah			8.84		
Rata-rata			1.47		Kurang

Dari table 4.1 diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang dengan nilai rata-rata 1.47. Dari tabel dapat diketahui bahwa pada aspek “Adanya penghargaan dalam belajar “ telah memperoleh rata-rata 2.00 (cukup) sedangkan pada aspek yang lain nya masih memperoleh nilai rata-rata kurang,

misalnya “Adanya lingkungan belajar yang kondusif” siswa masih memperoleh rata-rata 1.28 (kurang). Tabel motivasi siswa dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

SIKLUS I



Gambar 4.1
Diagram Hasil Motivasi Siswa Pada Siklus I

Hasil observasi kegiatan guru siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya rencana pelaksanaan		✓		

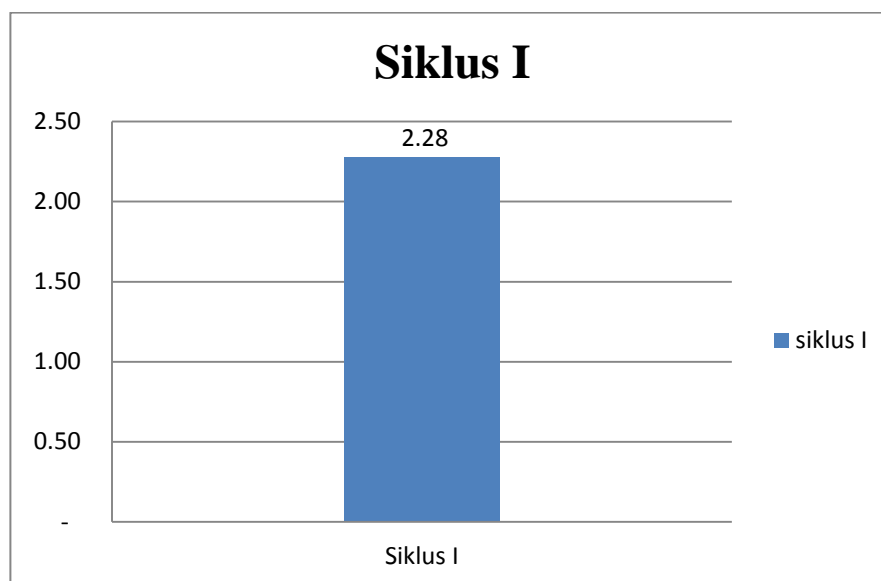
	pembelajaran (RPP) dengan strategi <i>Team Quiz</i>				
	b. Adanya lembar observasi motivasi siswa dan guru			✓	
	c. Mempersiapkan media dan alat peraga		✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Salam			✓	
	b. Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	c. Guru memberikan apersepsi, motivasi belajar, dan pengkondisikan kelas		✓		
	d. Menjelaskan		✓		

	proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Quiz</i> .				
	e. Membagi siswa menjadi 3 tim			✓	
	f. Menunjuk tim pertama untuk mengawali kuis			✓	
	g. Membimbing kuis antar siswa			✓	
	h. Mengobservasi motivasi siswa dan guru			✓	
3	Pengamatan				
	a. Menganalisa model pembelajaran <i>Team Quiz</i>		✓		
	b. Menganalisa hasil motivasi siswa dan		✓		

	guru				
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa untuk membuat soal beserta jawaban untuk menguji kelompok lain.			✓	
	b. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok		✓		
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat	✓			
	b. Memberikan nilai dan pujian kepada kelompok yang		✓		

	memenangkan kuis dengan nilai tertinggi				
	c. Penugasan		✓		
Jumlah skor		41			
Rata-rata		2.28			

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I ini, peneliti mendapat rata-rata 2.28 dengan jumlah skor 41, dari observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata adalah Cukup. Tabel observasi kegiatan guru dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

d. Refleksi Tindakan I

Dari hasil observasi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa observasi motivasi siswa masih kurang karena nilainya masih dibawah ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan masih sedikit siswa yang termotivasi dalam belajar matematika. Karena mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar matematika. Untuk mengatasi hal itu peneliti sebagai guru lebih memotivasi siswa agar siswa lebih baik dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran di kelas. Maka peneliti merencanakan siklus II.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pada dasarnya secara teknis pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I. Perencanaan tindakan dilakukan dengan mempersiapkan materi lanjutan siklus I. Berdasarkan kegiatan siklus I maka peneliti merencanakan siklus II dengan beberapa perbaikan. Yaitu lebih memotivasi siswa agar percaya diri, berani mengeluarkan pendapatnya dan dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri. Maka peneliti merencanakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Mengadakan observasi motivasi dengan wawancara kepada guru bidang studi matematika mengenai motivasi belajar siswa.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.

- 3) Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
- 4) Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz*.
- 5) Membuat lembar observasi kegiatan guru untuk melihat kegiatan guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2017 dilakukan selama dua kali pertemuan dimana peneliti bertindak sebagai guru. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu guru yang bersangkutan dalam melakukan pengamatan. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus II adalah menentukan keliling lingkaran. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan pengamatan (observasi).

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 08 Februari 2017 pada jam pada jam 09.05 – 10.55 WIB. Pertemuan pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini guru bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.

j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa , tanggal 14 Februari 2017 pada jam pada jam 09.05 – 10.55 WIB. Pertemuan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini guru bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.

- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
- j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

c. Pengamatan Tindakan II

Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus II, jika dibandingkan pada siklus I maka dalam siklus II ini dapat dilihat bahawa hasil observasi motivasi belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Team Quiz*. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

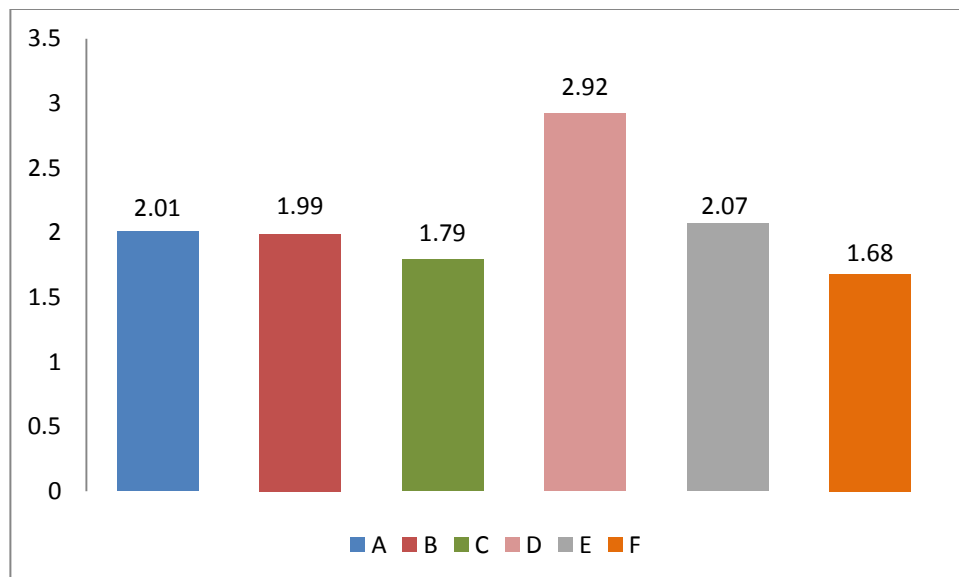
No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kode	Siklus II	Ket
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.1 Semangat siswa dalam belajar	A	2.01	Cukup
		1.2 Keinginan siswa			

		untuk menyelesaikan soal secara mandiri			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2.1 Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi	B	1.99	Cukup
		2.2 Keaktifan siswa dalam bertanya			
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3.1 Keinginan siswa untuk berprestasi dalam menyelesaikan soal dengan model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	C	1.79	Cukup
		3.2 Memiliki target dalam belajar (nilai baik)			
4	Adanya penghargaan dalam belajar	4.1 Kepuasan siswa saat mendapatkan nilai dan pujian	D	2.92	Baik

		4.2 Rasa kepuasan siswa saat menerima pujian			
5	Adanya keinginan menarik dalam belajar	5.1 Keaktifan siswa dalam belajar kelompok		2.07	Cukup
		5.2 Semangat siswa saat belajar dalam kelompok			
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6.1 Keaktifan siswa belajar mandiri	F	1.68	Cukup
		6.2 Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas			
Jumlah				12.46	
Rata-rata				2.08	Cukup

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sudah mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata 2.08 masih tergolong cukup dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 1.47 yang tergolong kurang. Tabel motivasi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

SIKLUS II



Gambar 4.3
Diagram Hasil Motivasi Siswa Pada Siklus II

Hasil observasi kegiatan guru siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan			✓	

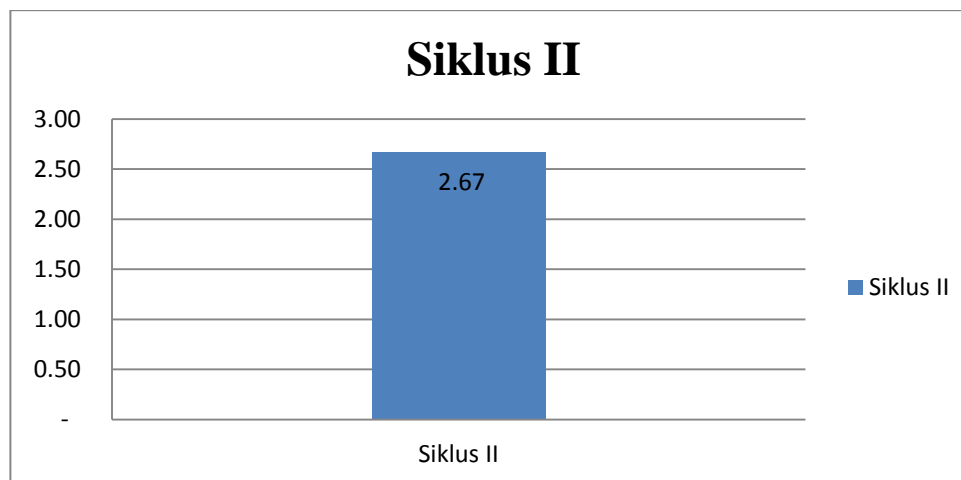
	strategi <i>Team Quiz</i>				
	b. Adanya lembar observasi motivasi siswa dan guru			✓	
	c. Mempersiapkan media dan alat peraga			✓	
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Salam			✓	
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	c. Guru memberikan apersepsi, motivasi belajar, dan pengkondisikan kelas		✓		
	d. Menjelaskan proses			✓	

	pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Quiz</i>				
	e. Membagi siswa menjadi 3 tim			✓	
	f. Menunjuk tim pertama untuk mengawali kuis			✓	
	g. Membimbing kuis antar siswa			✓	
	h. Mengobservasi motivasi siswa dan guru			✓	
3	Pengamatan				
	a. Menganalisa model pembelajaran <i>Team Quiz</i>		✓		
	b. Menganalisa hasil motivasi siswa dan			✓	

	guru				
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa untuk membuat soal beserta jawaban untuk menguji kelompok lain.			✓	
	b. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok			✓	
5	Keterampilan menutup pelajaran				
	a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat	✓			
	b. Memberikan nilai dan pujian kepada			✓	

	kelompok yang memenangkan kuis dengan nilai tertinggi				
	c. Penugasan		✓		
Jumlah skor		48			
Rata-rata		2.67			

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus II ini, peneliti mendapat rata-rata 2.67 meningkat dari siklus I dengan jumlah skor 48 dari observasi yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah baik. Tabel observasi kegiatan guru dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

d. Refleksi Tindakan II

Karena pada siklus II hasil motivasi belajar siswa masih cukup dengan nilai rata-rata 2.08 . untuk mengatasi hal itu maka peneliti merencanakan siklus III.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan Tindakan III

Pelaksanaan siklus III ini sama dengan siklus sebelumnya. Perencanaan tindakan dilakukan dengan mempersiapkan materi lanjutan siklus II. Berdasarkan kegiatan siklus II maka peneliti merencanakan siklus III dengan beberapa perbaikan. Yaitu lebih memotivasi siswa agar lebih tekun dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Maka peneliti merencanakan siklus III sebagai berikut:

- 1) Mengadakan observasi motivasi dengan wawancara kepada guru bidang studi matematika mengenai motivasi belajar siswa.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran *Team Quiz*.
- 3) Mempersiapkan sarana pembelajaran yaitu: buku paket matematika, alat peraga lingkaran, dan media infocus.
- 4) Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz* .
- 5) Membuat lembar observasi kegiatan guru untuk melihat kegiatan guru ketika pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Team Quiz*.

b. Pelaksanaan Tindakan III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 dilakukan selama dua kali pertemuan dimana peneliti bertindak sebagai guru. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dibantu guru yang bersangkutan dalam melakukan pengamatan. Materi yang dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus III adalah menentukan luas lingkaran. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dan guru yang bersangkutan melakukan pengamatan (observasi).

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran matematika pada siklus III adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa , tanggal 21 Februari 2017 pada jam pada jam 09.05 – 10.55 WIB. Pertemuan pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini guru bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.

- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuklah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok penanya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.
- j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Februari 2017 pada jam pada jam 09.05 – 10.55 WIB. Pertemuan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa kemudian mengadakan absensi terhadap kehadiran siswa.
- b. Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran untuk lebih terancang dalam belajar. Disini guru bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran.
- c. Guru memotivasi siswa dan mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Siswa dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim A, B, dan C.
- e. Tim A berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan kuis tentang lingkaran, dan membuat jawaban singkat yang tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim B dan C dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dan meninjau kembali catatannya.
- f. Tim A sebagai awal kuis menguji anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab, maka tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- g. Tim A melanjutkan menguji anggota tim C dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim C tidak bisa menjawab, maka tim B diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- h. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan dengan materi kedua dan tunjuk lah tim B sebagai kelompok pena, lakukan seperti proses yang dilakukan tim A.
- i. Setelah selesai tanya jawab yang dilakukan oleh tim B, lanjutkan dengan materi ketiga dan tunjuklah tim C sebagai kelompok pena nya, lakukan seperti proses yang dilakukan tim sebelumnya.

j. Setelah selesai tanya jawab oleh tim C, guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

c. Pengamatan Tindakan III

Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus III, jika dibandingkan pada siklus I dan siklus II maka dalam siklus III ini dapat dilihat bahwa hasil observasi motivasi belajar siswa meningkat dengan menggunakan model Team Quiz. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III

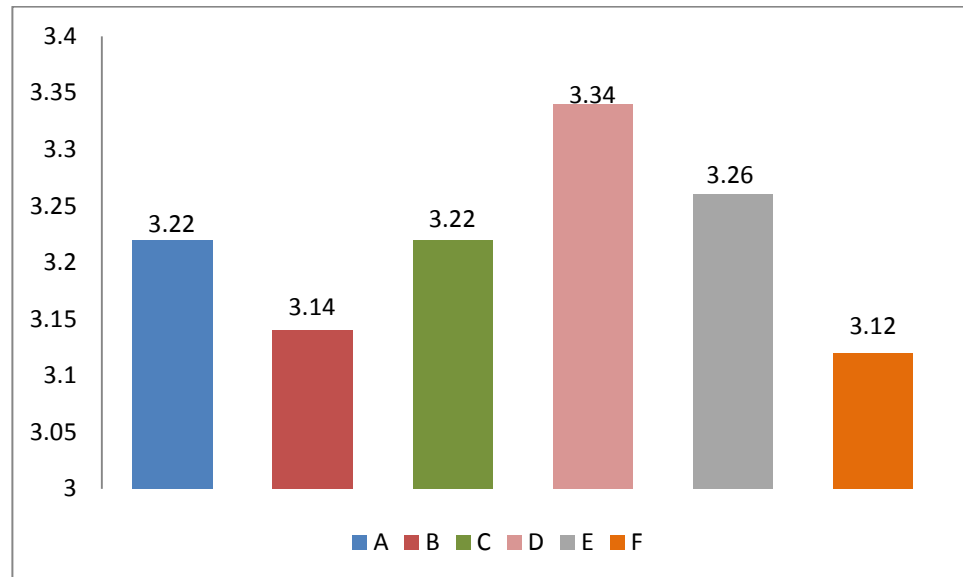
No	Indikator	Aspek Yang Diamati	Kode	Siklus III	Ket
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.1 Semangat siswa dalam belajar	A	3.22	Baik
		1.2 Keinginan siswa untuk menyelesaikan soal secara mandiri			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2.1 Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi	B	3.14	Baik
		2.2 Keaktifan siswa			

		dalam bertanya			
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3.1 Keinginan siswa untuk berprestasi dalam menyelesaikan soal dengan model pembelajaran <i>Team Quiz</i>	C	3.22	Baik
		3.2 Memiliki target dalam belajar (nilai baik)			
4	Adanya penghargaan dalam belajar	4.1 Kepuasan siswa saat mendapatkan nilai dan pujian	D	3.43	Baik
		4.2 Rasa kepuasan siswa saat menerima pujian			
5	Adanya keinginan menarik dalam belajar	5.1 Keaktifan siswa dalam belajar kelompok	E	3.26	Baik
		5.2 Semangat siswa			

		saat belajar dalam kelompok			
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6.1 Keaktifan siswa belajar mandiri	F	3.12	Baik
		6.2 Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas			
Jumlah				19.41	
Rata-rata				3.23	Baik

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa sudah mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata 3.23 sudah tergolong Baik dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 1.47 yang tergolong kurang dan siklus II dengan nilai rata-rata 2.08 yang tergolong cukup. Tabel motivasi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:

SIKLUS III



Gambar 4.5
Diagram Hasil Motivasi Siswa Pada Siklus III

Hasil observasi kegiatan guru siklus III dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil observasi kegiatan guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran				
	a. Adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	

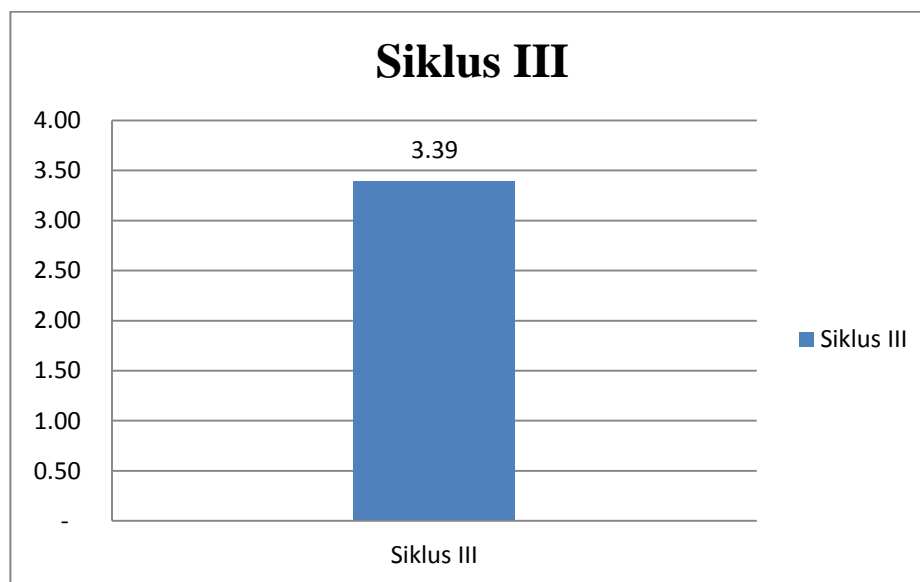
	dengan strategi <i>Team Quiz</i>				
	b. Adanya lembar observasi motivasi siswa dan guru				✓
	c. Mempersiapkan media dan alat peraga				✓
2	Pelaksanaan pembelajaran				
	a. Salam				✓
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Guru memberikan apersepsi, motivasi belajar, dan pengkondisikan kelas				✓
	d. Menjelaskan proses pembelajaran dengan				✓

	menggunakan model <i>Team Quiz</i>				
	e. Membagi siswa menjadi 3 tim				✓
	f. Menunjuk tim pertama untuk mengawali kuis			✓	
	g. Membimbing kuis antar siswa			✓	
	h. Mengobservasi motivasi siswa dan guru			✓	
3	Pengamatan				
	a. Menganalisa model pembelajaran <i>Team Quiz</i>				✓
	b. Menganalisa hasil motivasi siswa dan guru				✓
4	Melaksanakan evaluasi				
	a. Meminta siswa			✓	

	<p>untuk membuat soal beserta jawaban untuk menguji kelompok lain.</p>				
	<p>b. Memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok</p>				✓
5	<p>Keterampilan menutup pelajaran</p>				
	<p>a. Siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat</p>		✓		
	<p>b. Memberikan nilai dan pujian kepada kelompok yang memenangkan kuis dengan nilai tertinggi</p>			✓	
	<p>c. Penugasan</p>		✓		

Jumlah skor	61
Rata-rata	3.39

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus III ini, peneliti mendapat rata-rata 3.39 meningkat dari siklus I dan siklus II dengan jumlah skor 61 dari observasi yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran, kategori untuk rata-rata ini adalah baik. Tabel observasi kegiatan guru dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.6
Diagram hasil observasi kegiatan guru siklus III

d. Refleksi Tindakan III

Karena pada siklus III hasil motivasi belajar siswa sudah mencapai rata-rata 3.23 (Baik) maka peneliti berhenti di siklus III.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil observasi motivasi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada pokok bahasan Lingkaran

1. Motivasi Belajar Siswa

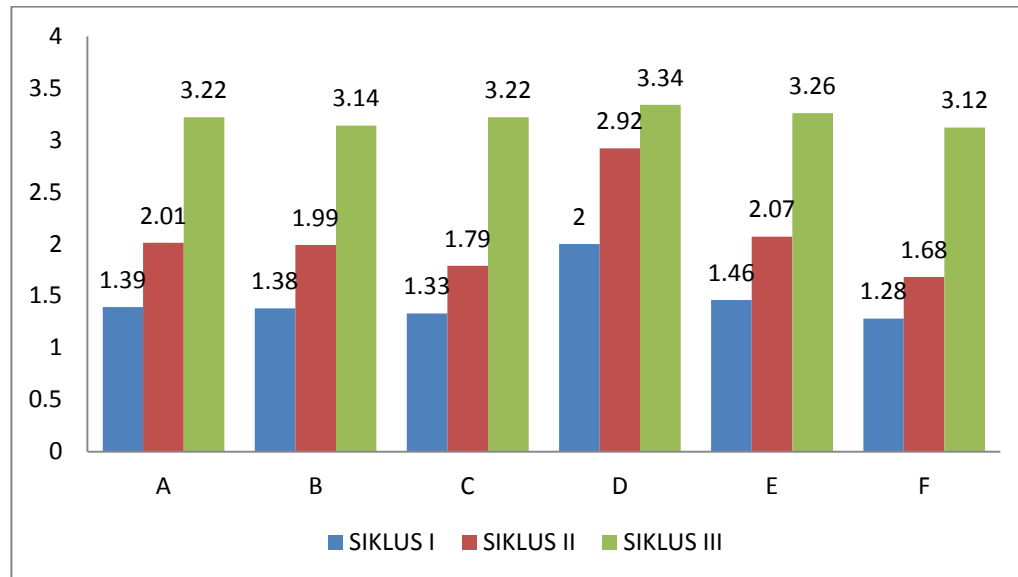
Motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* berjalan dengan baik. Diketahui bahwa rata-rata keseluruhan pada siklus I adalah 1.47 dengan kategori kurang dan rata-rata keseluruhan pada siklus II adalah 2.08 dengan kategori cukup dan rata-rata keseluruhan pada siklus III adalah 3.23 dengan kategori baik. Peningkatan motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Rata-rata Observasi Motivasi Belajar Siswa

Kegiatan	Motivasi Belajar Siswa						Rata-rata
	A	B	C	D	E	F	
Siklus I	1.39	1.38	1.33	2.00	1.46	1.28	1.47
Siklus II	2.01	1.99	1.79	2.92	2.07	1.68	2.08
Siklus III	3.22	3.14	3.22	3.43	3.26	3.12	3.23

Tabel juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Perbandingan Motivasi Belajar Siswa



Gambar 4.7
Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

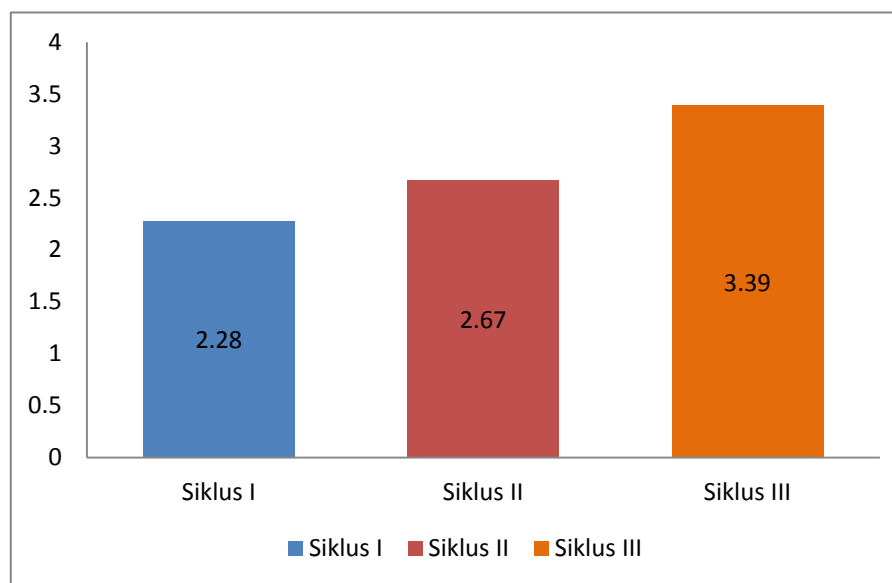
Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I peneliti mendapat rata-rata 2.28 (cukup) dengan jumlah skor 41 kemudian meningkat pada siklus II peneliti mendapat nilai rata-rata 2.67 (baik) dengan jumlah skor 48 kemudian meningkat lagi pada siklus III peneliti mendapat nilai rata-rata 3.39 (baik) dengan jumlah skor 61 dari observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Peningkatan observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan	Rata-rata
Siklus I	2.28
Siklus II	2.67
Siklus III	3.39

Tabel juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Perbandingan Observasi Kegiatan Guru



Gambar 4.8
Diagram Perbandingan Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka akan meningkat juga hasil belajar siswa pada materi Lingkaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III maupun observasi kemampuan guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III sehingga penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan Tahun Pelajaran 2016-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Setelah mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan menggunakan observasi motivasi siswa pada siklus I dari 38 siswa diperoleh rata-rata nya 1.47 kategori kurang, pada siklus II dari 38 siswa diperoleh rata-ratanya 2.08 kategori cukup, dan pada siklus III dari 38 siswa diperoleh rata-ratanya 3.23 kategori baik. Dengan demikian motivasi siswa mengalami peningkatan pada siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 03 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Dari pengamatan di dalam kelas, siswa telah melakukan kegiatan belajar dengan baik. Baik dari segi keaktifan, kerjasama, maupun demokrasi mengalami peningkatan. Sehingga model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Lingkaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Team Quiz* dapat dijadikan sebagai alternative baru bagi para pengajar matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Hendaknya guru dapat menentukan model atau strategi yang sesuai pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Guru dalam mengajar perlu menjadikan siswa sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru sebagai fasilitator dapat mengembangkan kemampuan siswa-siswa dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta,2011

Suprijono, *Cooperative Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010

Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, PT. Media Persada , Medan, 2012

Nana Sudjana,*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,2014

Kunandar, *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Buku Paket Matematika, Erlangga